

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi sosial keluarga pasien skizofrenia sesuai dengan apa yang diungkap Berger dan Luckman, keluarga pasien skizofrenia selalu melakukan sebuah usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam lingkungan sosio-kulturalnya dan menemukan dirinya sendiri dalam suatu dunia dalam adaptasinya masing-masing, meskipun terdapat perbedaan penemuan diri dalam adaptasi ibu Naya dan mas Kan, di mana Ibu Naya beradaptasi dan menemukan dirinya dalam kegiatan *muslimatan*, *pengajian*, *manaqiban*, dan *khotaman*. Mas Kan menemukan dirinya dalam berdagang dan berinteraksi di pasar, dua kegiatan yang berbeda namun memiliki sudut pandang positif terhadap Busari yang mengalami gangguan jiwa skizofrenia. Hal sedemikian itu yang menjadi realitas obyektif dalam diri ibu Naya dan mas Kan. Melalui adaptasi diri dan interaksi ibu Naya dan mas Kan menghasilkan pandangan gangguan jiwa skizofrenia merupakan hal yang wajar yang bisa terjadi pada setiap individu dan berusaha lahir dan batin untuk mencari pengobatan secara optimal atas gangguan skizofrenia yang dialami Busari.

2. Bentuk perilaku konstruksi makna hidup yang di tunjukkan keluarga pasien skizofrenia dapat dilihat dari dua sikap yang di tunjukkan keluarga pasien skizofrenia. *Pertama* pesimisme, ibu Naya maupun mas Kan merasa kecewa pada keadaan Busari yang pada mulanya bertingkah laku aneh dan didiagnosa dokter mengalami gangguan jiwa skizofrenia, perasaan kecewa ibu Naya dan mas Kan menjadi awal pemahaman pribadi seperti yang diungkap Bastaman dan merupakan tahap internalisasi dalam dialektika sosial mas Kan dan ibu Naya. *Kedua* optimisme ibu Naya dan mas Kan merasa yakin Busari akan sembuh. Pemahaman dan keyakinan ibu Naya dan mas Kan diperoleh dari interaksi dan institusionalisasi pemahaman gangguan jiwa skizofrenia dengan lingkungan sosio-kultural, sehingga ibu Naya dan mas Kan melakukan pengakraban hubungan pada Busari yang berupa dukungan sosial, pendalaman tiga nilai (nilai pengalaman, nilai penghayatan, dan nilai nilai bersikap), dan *ibadah* yang di tunjukkan pada proses menemukan makna hidup ibu Naya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi keluarga pasien skizofrenia

Keluarga hendaknya dapat menyadari keberadaan dan kondisi keluarga yang mengalami gangguan jiwa, sehingga dapat membantu keluarga dalam memenuhi makna dan tujuan hidupnya dengan lebih baik.

2. Bagi Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial

Melakukan sosialisasi kesehatan dan gejala-gejala sosial terkini pada masyarakat baik pedesaan maupun kota, khususnya untuk mengurangi asumsi-asumsi masyarakat akan stigma gangguan jiwa skizofrenia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini menggunakan responden yang berasal dari keluarga menengah ke bawah. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan responden yang berasal dari keluarga menengah ke atas, sehingga dapat dijadikan perbandingan mengenai makna hidupnya.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan responden dari satu keluarga, maka peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan responden dari keluarga yang berbeda untuk dapat dilihat dinamika antara dua keluarga yang berbeda.